

BAB V

KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan model pembelajaran tipe *Jigsaw* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan analisis peserta didik di MAN 1 Kota Bandung. Adapun beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang dilihat pada nilai *pretest* dan *posttest* dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Kemampuan analisis peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dilihat pada nilai *pretest* dan *posttest* dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Kemampuan analisis peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
3. Terdapat perbedaan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan metode konvensional yang dilihat pada nilai *pretest* dan *posttest* dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Kemampuan analisis peserta didik sesudah menggunakan metode konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode konvensional.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran

Emi Minarni, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS*

ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN *JIGSAW* TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS PESERTA

DIDIK: Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Materi Pokok Perdagangan Internasional Kelas XI IPS di MAN 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Dilihat dari nilai rata-rata N-Gainnya bahwa peningkatan kemampuan analisis peserta didik kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.

5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Dilihat dari nilai rata-rata N-Gainnya bahwa peningkatan kemampuan analisis peserta didik kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw*. Dilihat dari nilai rata-rata N-Gainnya bahwa peningkatan kemampuan analisis peserta didik kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dapat disimpulkan bahwa tipe *Jigsaw* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi Perdagangan Internasional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan implikasi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe *Jigsaw* bisa menjadi metode pilihan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua tipe pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.

Emi Minarni, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DAN *JIGSAW* TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS PESERTA DIDIK: Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Materi Pokok Perdagangan Internasional Kelas XI IPS di MAN 1 Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pada pembelajaran ekonomi, guru dituntut harus memiliki kompetensi dan kemampuan agar bisa menggunakan variasi model pembelajaran dalam kegiatan belajar sehingga dapat mengembangkan potensi dan mendorong kemampuan peserta didik.
3. Dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan analisis diharapkan peserta didik mampu meningkatkan ke level mengevaluasi hingga mencipta.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe Jigsaw merupakan metode yang mampu meningkatkan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Peningkatan dalam penelitian ini termasuk kategori sedang, sehingga diperlukan pengembangan yang lebih jauh khususnya untuk materi Perdagangan internasional.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw dalam meningkatkan kemampuan analisis peserta didik, maka dapat direkomendasikan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Peserta Didik

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD maupun Jigsaw, peserta didik disarankan untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran tipe STAD dan tipe Jigsaw dengan baik, lebih aktif terlibat dalam menyelesaikan soal studi kasus dan sering dibiasakan menyelesaikan soal analisis.

2. Bagi Guru

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD maupun Jigsaw, guru disarankan untuk mampu mengendalikan suasana kelas agar tetap kondusif ketika peserta didik mulai tidak fokus dan ribut di kelas. Guru juga direkomendasikan menjaga motivasi peserta didik dengan memberikan *reward* kepada peserta didik. Motivasi adalah salah satu kunci dari kesuksesan belajar.

Emi Minarni, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS PESERTA DIDIK: Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Materi Pokok Perdagangan Internasional Kelas XI IPS di MAN 1 Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada pembelajaran tipe STAD guru harus mencari cara agar semua peserta didik terlibat dalam pengerjaan lembar kerja. Persoalan waktu dalam menerapkan model pembelajaran perlu menjadi pertimbangan bagi guru agar semua tahap-tahap pembelajaran tipe STAD dan Jigsaw dapat dilakukan dengan baik.

3. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan untuk memberikan pelatihan-pelatihan dasar bagi para guru yang akan mengajar di kelas terkait dengan ragam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga guru lebih variatif dalam menggunakan model pembelajaran. Keadaan ini membuat peserta didik tidak cepat jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran karena guru selalu berinovasi dalam pembelajaran. Perubahan dalam model pembelajaran bisa meningkatkan level kognitif peserta didik, dari hanya sekedar mengetahui, memahami dan selanjutnya bisa meningkat ke level yang lebih tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe Jigsaw dapat mengganti variabel independen dengan variabel lain seperti : aktivitas belajar, tingkat motivasi agar ranah penelitian ini lebih mendalam dan meningkatkan kompleksitas hasil penelitian itu sendiri.